

ABSTRAK

Saat ini, kebutuhan terhadap jasa auditor sebagai pihak yang dianggap independen sudah tidak dapat dipungkiri lagi, karena jasa tersebut menjadi kebutuhan bagi para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan suatu keputusan. Seorang auditor yang melakukan kegiatan pengauditan tersebut bekerja bukan hanya untuk kepentingan klien semata, tetapi juga untuk para pihak lainnya yang menggunakan laporan audit tersebut. Sehingga, tentunya seorang auditor harus berkompeten serta memiliki pengalaman yang cukup agar dapat mempertahankan kepercayaan klien dan para pengguna keuangan tersebut. Perilaku *gender* auditor dalam proses audit dianggap menjadi salah satu faktor level individu yang turut mempengaruhi audit judgement. Pemberian judgement oleh seorang auditor laki-laki dapat berbeda dengan auditor perempuan, mengingat adanya perbedaan secara psikologis. Pengalaman juga dinilai memiliki manfaat atau pengaruh yang besar terhadap penilaian kinerja auditor, serta pengalaman yang dimiliki seorang auditor dapat mempengaruhi judgement yang dibuatnya. Pengalaman audit adalah pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor dalam melakukan audit atas laporan keuangan suatu entitas. *Auditor Professional Judgement* merupakan kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya secara profesional yang mengacu pada penentuan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan tentang suatu objek, status atau peristiwa lainnya dan judgement merupakan cara pandang auditor dalam menanggapi semua informasi yang berhubungan dengan tanggung jawab dan risiko audit yang dihadapi oleh auditor. Mengingat betapa pentingnya judgement yang harus ada di setiap tahap-tahap audit, maka sudah semestinya auditor senantiasa mengasah judgement mereka. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh perilaku gender dan pengalaman auditor terhadap *Auditor Professional Judgement*.

Kata Kunci : Gender, Perilaku Gender, Pengalaman Auditor, Auditor Professional Judgement

ABSTRACT

Currently, the need for auditor services as a party that is considered independent is undeniable, because these services are a necessity for users of financial statements to make a decision. An auditor who carries out such auditing activities works not only for the benefit of the client, but also for other parties who use the audit report. So, of course, an auditor must be competent and have sufficient experience in order to maintain the trust of clients and financial users. The gender behavior of auditors in the audit process is considered to be one of the individual-level factors that also influence audit judgement. The provision of judgement by a male auditor can be different from that of a female auditor, given the psychological differences. Experience is also considered to have a great benefit or influence on the assessment of auditor performance, and the experience that an auditor has can influence the judgement he makes. Audit experience is the experience possessed by an auditor in conducting an audit of an entity's financial statements. Auditor Professional Judgement is the auditor's policy in determining opinions regarding the results of his audit professionally which refers to determining an idea, opinion or estimate about an object, status or other event and judgment is the auditor's perspective in responding to all information related to audit responsibilities and risks faced by auditors. Given how important judgment must be at every stage of the audit, auditors should always hone their judgments. This study is intended to determine the influence of gender behavior and auditor experience on Auditor Professional Judgement.

Key Words: Gender, Gender Behavior, Auditor Experience, Auditor Professional Judgement